KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

TOSS TBC
Temukan TBC Obati Sampai Sembuh

GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

Lembar Balik

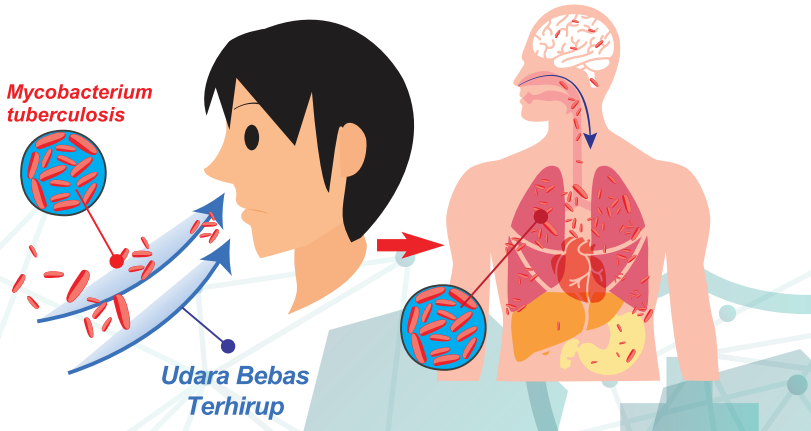
Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis

Cara Menggunakan Lembar Balik

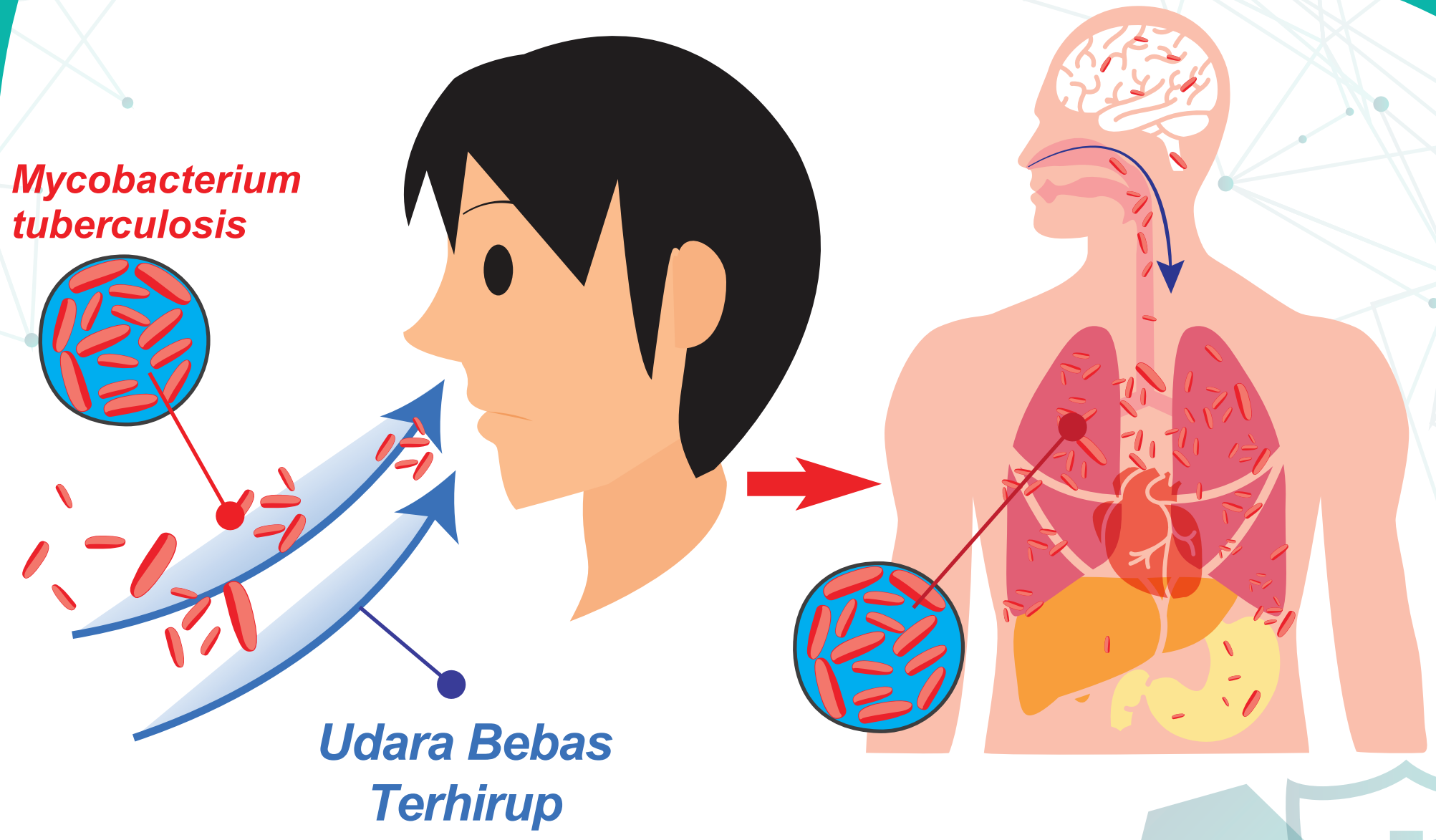
1. Peganglah lembar balik ini didepan. Bagian depan gambar dihadapkan ke arah peserta, sedangkan bagian dengan penjelasan menghadap anda.
2. Anda dapat membaca tulisan/ uraian untuk menjelaskan gambar, namun akan menarik kalau anda juga berekspresi ketika menjelaskan
3. Buat suasana menjadi nyaman saat menjelaskan lembar balik
4. Pastikan lembar balik ini berada pada posisi tegak ketika dibaca (jangan miring) dan gambar - gambarnya tidak tertutup oleh tangan anda.
5. Jangan membawa lembar balik ini berkeliling ruangan karena akan lebih mudah dilihat dalam keadaan diam.
6. Pada akhir setiap lembar buka kesempatan untuk diskusi kecil. Beri kesempatan peserta untuk bertanya karena diskusi ini amat penting. Lakukan diskusi sampai lembar terakhir. Bila anda tidak dapat menjawab salah satu pertanyaan dari peserta, tanyakan kepada koordinator yang menyertai anda untuk menjawabnya atau catat pertanyaan tersebut untuk disampaikan kepada koordinator, sehingga anda bisa menjawabnya di lain kesempatan.
7. Baca dulu secara teliti isi lembaran balik ini sebelum melibatkan peserta sehingga akan mempermudah ketika menerangkan isinya.

Apa Itu Tuberkulosis ?

- Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis.
- Tuberkulosis di masyarakat biasa dikenal dengan sebutan TBC, paru-paru basah, flek paru dll.
- TBC bukan penyakit keturunan atau guna-guna.
- TBC terutama menyerang paru, tetapi bisa juga mengenai organ tubuh lain seperti selaput otak, usus, kelenjar getah bening, ginjal, tulang dan kulit.
- Saat ini TBC masih menjadi masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Jumlah pasien TBC di Indonesia termasuk yang terbanyak di dunia.



Apa Itu Tuberkulosis ?

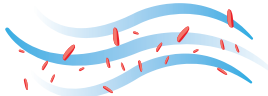


Bagaimana Cara Penularan TBC?

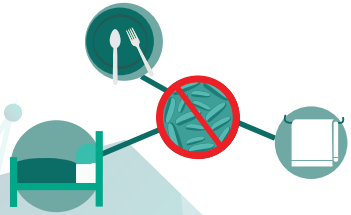
- TBC ditularkan lewat udara dari pasien TBC ke orang yang berada di sekitarnya, melalui percikan air ludah pasien pada saat berbicara, batuk, atau bersin tanpa menutup mulut dan hidung atau tanpa menggunakan masker.
- Bakteri TBC dapat bertahan di udara selama beberapa jam, terutama di tempat yang lembab dan gelap. Bakteri TBC yang berada di udara tersebut dapat terhirup oleh orang yang berada di dekat pasien TBC.
- Bakteri TBC tidak menular melalui perlengkapan sehari-hari pasien TBC seperti peralatan makan, mandi, pakaian serta alas dan peralatan tidur (asal alat-alat tersebut terjaga kebersihannya atau dicuci dengan baik)



TBC ditularkan lewat udara dari pasien TBC ke orang yang berada di sekitarnya



Bakteri TBC dapat bertahan di udara selama beberapa jam

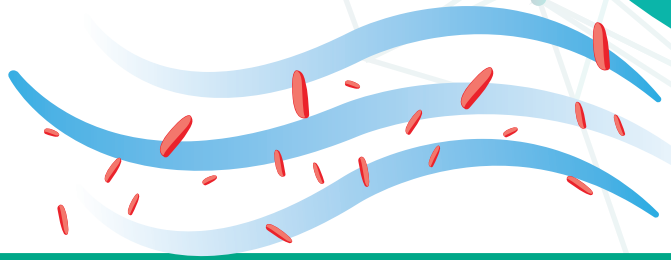


Bakteri TBC tidak menular melalui perlengkapan sehari-hari pasien TBC

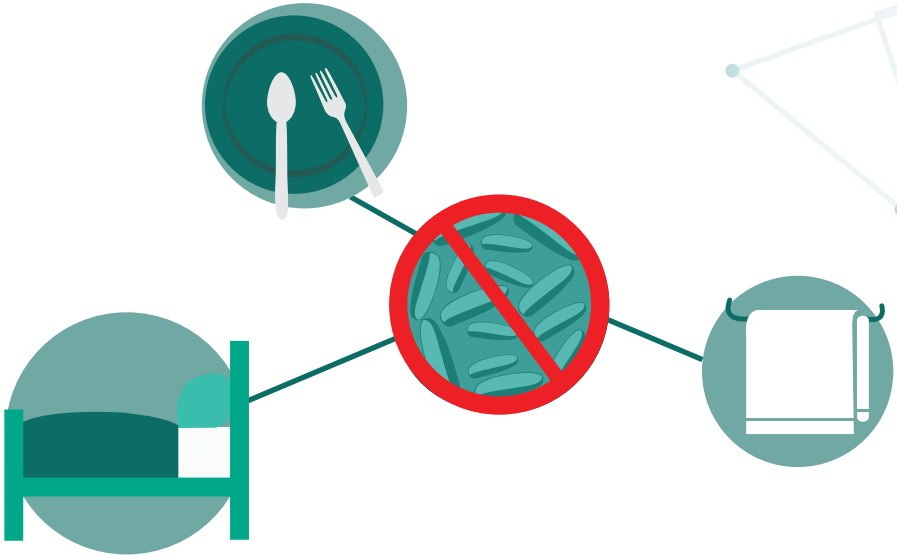
Bagaimana Cara Penularan TBC?



TBC ditularkan lewat udara dari pasien TBC ke orang yang berada di sekitarnya



Bakteri TBC dapat bertahan di udara selama beberapa jam

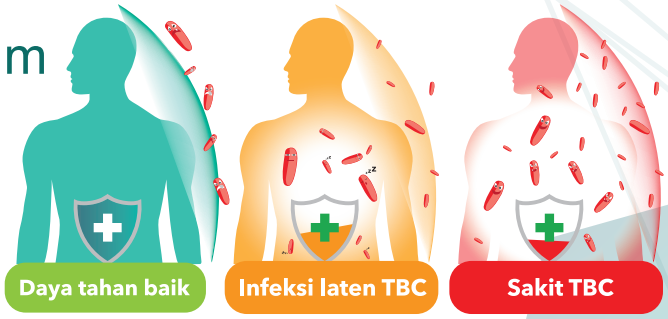


Bakteri TBC tidak menular melalui perlengkapan sehari-hari pasien TBC

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

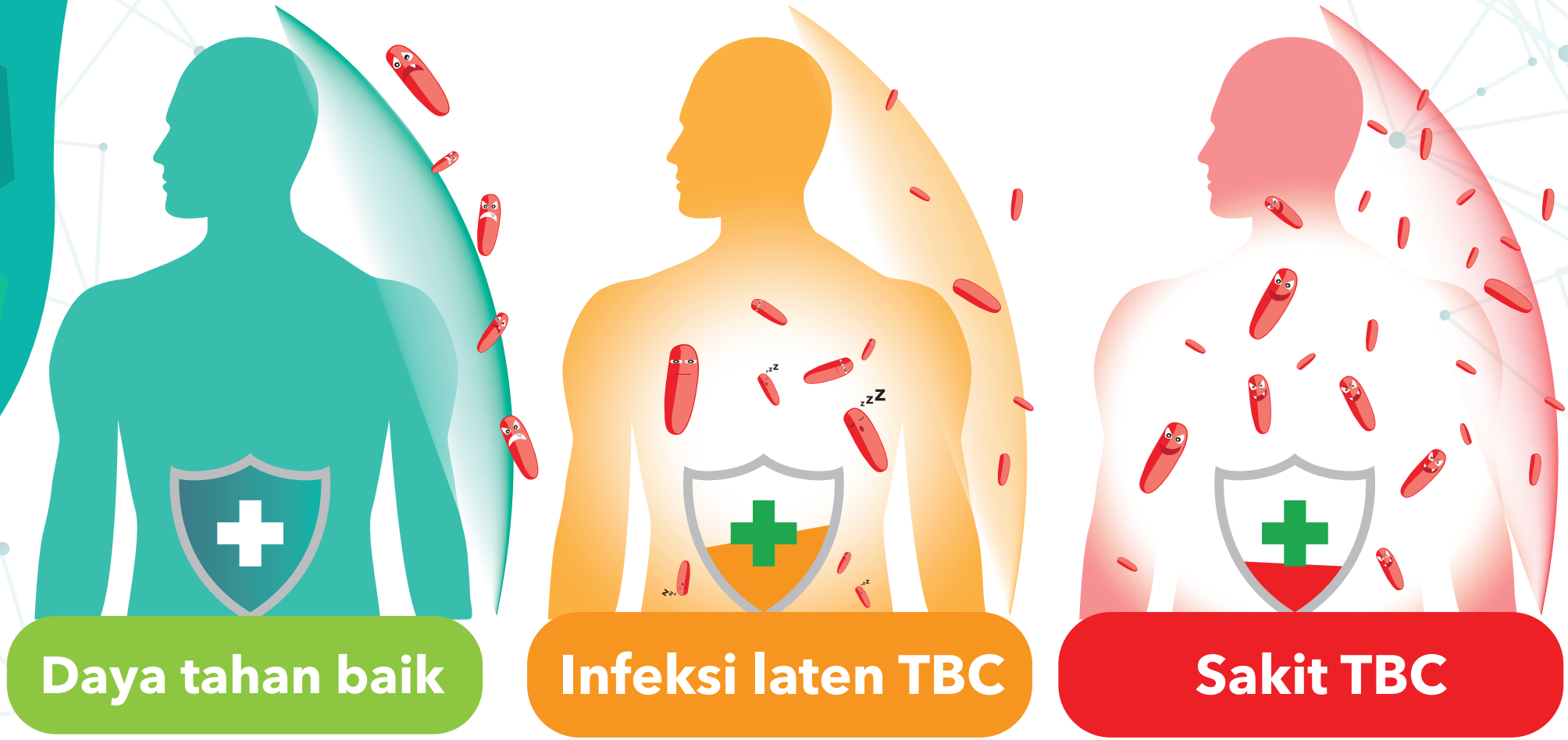
Apa yang Terjadi Kalau Seseorang Kontak Erat dengan Pasien TBC Paru ?

- Orang yang kontak erat dengan pasien TBC, berisiko untuk menghirup bakteri TBC. Ada 3 kemungkinan yang bisa terjadi pada orang tersebut:
  1. Jika daya tahan baik, bakteri yang masuk tubuh dapat dihilangkan oleh sistem kekebalam tubuh, sehingga orang tersebut tidak sakit TBC.
  2. Kemungkinan kedua, bisa terjadi kondisi yang disebut infeksi laten TBC. Dalam kondisi ini bakteri TBC masuk ke dalam tubuh, tetapi “dipagari” oleh sistem kekebalan tubuh, bakteri tersebut dalam kondisi “tidur”, sehingga bakteri tersebut tidak menimbulkan penyakit.
  3. Jika daya tahan tubuh tidak baik, bakteri TBC akan menimbulkan sakit TBC.
- Orang dengan infeksi laten tidak mempunyai gejala sakit TBC dan tidak menularkan penyakit, tetapi bakteri yang ada di dalam tubuhnya sewaktu-waktu bisa menjadi aktif dan menimbulkan sakit TBC.
- Bakteri bisa aktif atau “terbangun” jika kondisi kekebalan tubuh anak turun.
- Oleh karena itu orang dengan infeksi laten TBC harus minum obat pencegahan TBC



Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

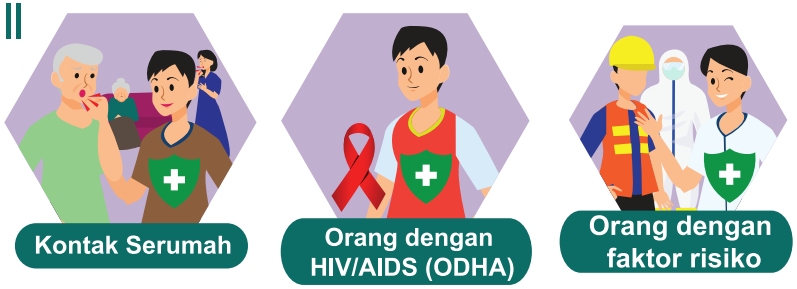
Apa yang Terjadi Kalau Seseorang Kontak Erat dengan Pasien TBC Paru ?



Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

Siapa Saja yang Perlu Diberi Obat Pencegahan TBC?

- Syarat diberikan terapi pencegahan TBC (TPT) adalah tidak sakit TBC. Jika sakit TBC, orang tersebut harus diberi obat anti TBC, bukan obat pencegahan.
- TPT diberikan pada orang yang tidak sakit TBC dan mempunyai salah satu atau lebih kondisi di bawah ini:
  - Kontak serumah (anak usia 0-14 tahun, remaja dan dewasa) yang tinggal dengan pasien TBC terkonfirmasi bakteriologis.
  - Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), karena virus HIV yang kita ketahui adalah virus yang menyerang sistem kekebelan tubuh sehingga ODHA mempunyai daya tahan tubuh yang lemah sehingga berisiko tinggi tertular TBC.
  - Orang dengan faktor risiko, seperti pasien yang menjalani pengobatan kanker, pasien yang mendapatkan perawatan dialisis, pasien yang sedang persiapan transplantasi organ, Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), petugas kesehatan yang berisiko tinggi (dokter, perawat dan petugas kesehatan lainnya yang bertugas di poli TBC, sekolah berasrama, tempat pengungsian, pekerja pertambangan tertutup,dll



Siapa Saja Yang Perlu Diberi Obat Pencegahan TBC?



Kontak Serumah



Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)

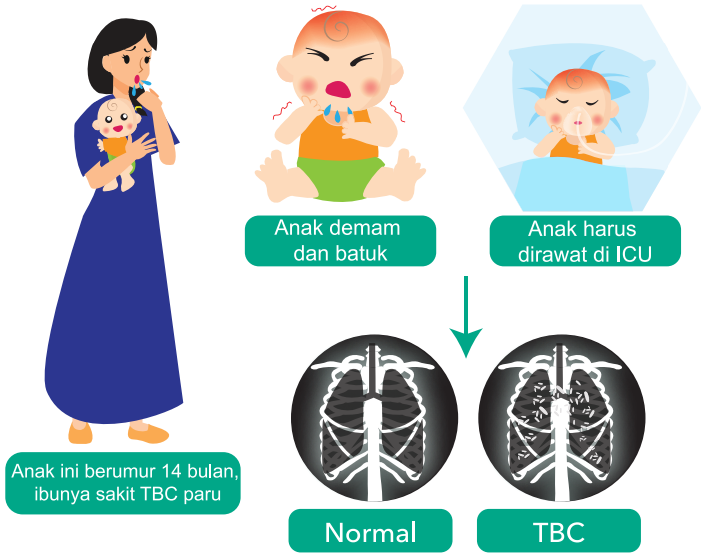


Orang dengan faktor risiko

Mengapa TPT penting?

Ini salah satu contoh, ada seorang anak yang kontak erat dengan pasien TBC dan tidak mendapat obat pencegahan.

- Anak ini berumur 14 bulan, ibunya sakit TBC paru dan sedang dalam pengobatan bulan ke 6, tetapi anaknya tidak mendapat obat pencegahan. Anak mengalami demam dan batuk selama 1 bulan, sudah dibawa ke dokter tetapi belum membaik. Akhirnya anak sesak napas, dibawa ke RS dan ternyata kondisinya sudah cukup berat, dan harus dirawat di ICU, dan memerlukan alat bantu napas.
- Di sebelah ini adalah gambar Rontgen paru-parunya. Kalau kita bandingkan dengan gambar Rontgen normal, kelihatan banyak bercak di paru anak ini.



Jadi, TPT perlu diberikan untuk mencegah terjadinya sakit TBC. Jika kita bisa mencegah terjadinya sakit TBC, maka akan mengurangi sumber penularan dan mencegah penularan selanjutnya. Dengan demikian, ini akan membantu menghilangkan TBC dari masyarakat.

- Edukasi untuk motivasi pasien : Apakah Bapak/Ibu mau anaknya dan anggota keluarga yang lain nanti menjadi sakit seperti ini?

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

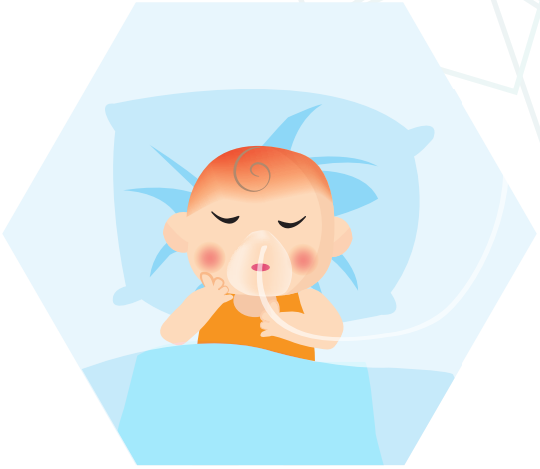
Mengapa TPT penting?



Anak ini berumur 14 bulan, ibunya sakit TBC paru



Anak demam dan batuk



Anak harus dirawat di ICU



Normal

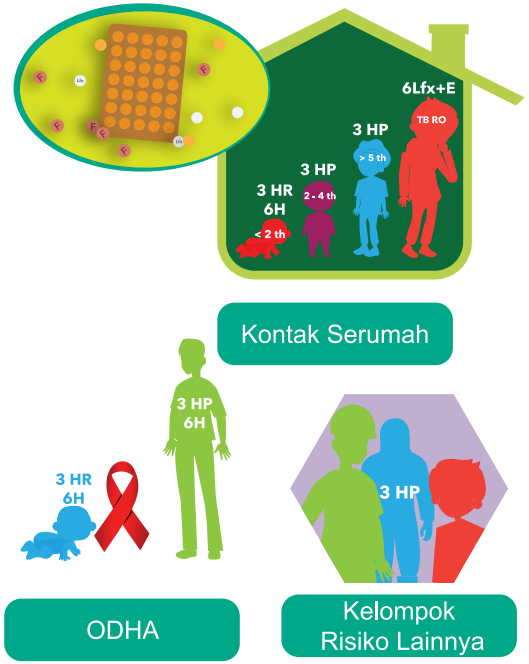


TBC

Apa Saja Paduan TPT ?

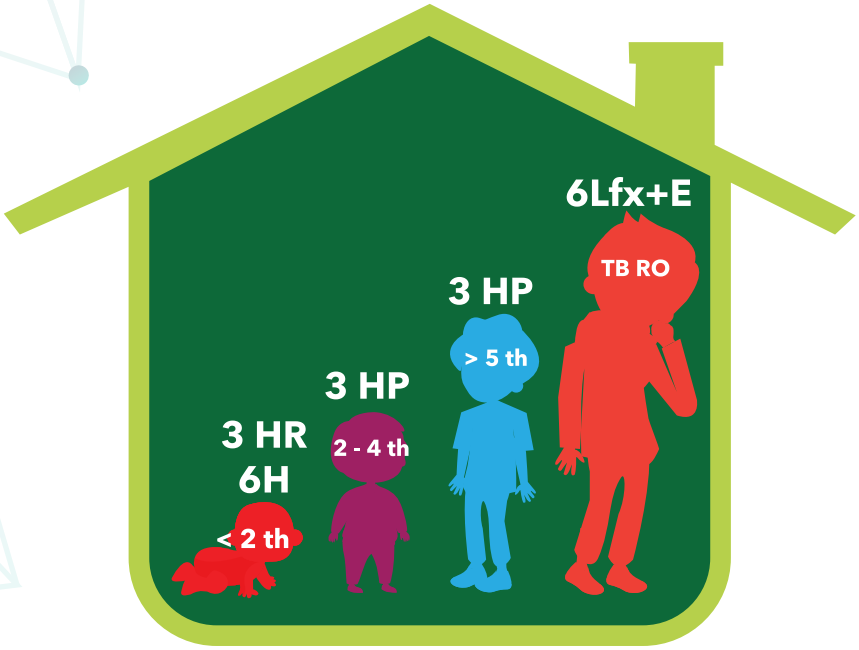
- Saat ini di Indonesia tersedia 4 macam pilihan TPT:
  1. Satu macam obat (INH) diminum setiap hari selama 6 bulan
  2. Dua macam obat (INH dan Rifampisin), diminum setiap hari selama 3 bulan
  3. Dua macam obat (INH dan Rifapentine), diminum seminggu sekali selama 3 bulan
  4. Dua macam obat (Lfx dan E), diminum setiap hari selama 6 bulan untuk anak yang kontak erat dengan pasien TBRO.
- Seluruh paduan obat tersebut mempunyai efek yang sama. Bedanya hanya dalam lama pemberian dan frekuensi minum obatnya.
- Pilihan obat yang diberikan ditentukan oleh dokter berdasarkan umur dan ketersediaan obat.

Sasaran	Plihan paduan TPT			
	3HP	3HR	6H	6Lfx+E
Kontak serumah usia < 2 tahun *)		√	√	
Kontak serumah usia 2 – 4 tahun	√			
Kontak serumah usia >5 tahun	√			
ODHA usia < 2 tahun *)		√	√	
ODHA usia > 2 tahun **)	√		√	
Kelompok risiko lainnya (umur > 2 tahun)	√			
Kontak serumah semua usia dengan kasus indeks TB RO				√

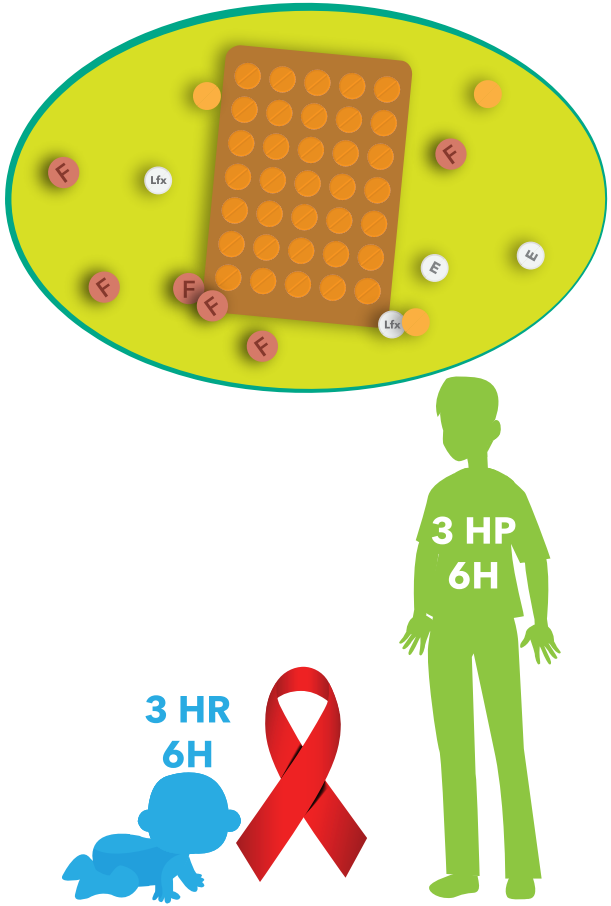


- Sampaikan ke orang tua, obat mana yang diberikan untuk anak
- Jelaskan lagi, frekuensi minum obat dan lama pemberiannya untuk paduan obat yang akan diberikan untuk anak

Apa Saja Paduan TPT ?



Kontak Serumah



ODHA



Kelompok Risiko Lainnya

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

Bagaimana Cara Minum Obat TPT ?

- Obat harus diminum secara teratur dan lengkap.
- Sebaiknya obat diminum pada waktu yang sama (pagi, siang, sore atau malam) saat perut kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan).
- Bila sumber penularan meninggal dunia, pindah atau sembuh, TPT tetap harus diminum sampai batas waktu yang ditentukan (INH saja 6 bulan, HR dan HP 3 bulan, Lfx & E 6 bulan).
- Pengambilan obat dilakukan pada saat kontrol setiap 1 bulan. Jika timbul gejala TBC (demam > 2 minggu, batuk > 2 minggu, atau penurunan berat badan / BB tidak naik) selama minum obat TPT segera ke puskesmas



Bagaimana Cara Minum Obat TPT ?



Obat harus diminum secara teratur



Sebaiknya obat diminum pada waktu yang sama

HR dan HP
3 bulan

INH , Lfx & E
6 bulan

TPT tetap harus diminum sampai batas waktu yang ditentukan

Apa Itu PMO?
Siapa Saja yang Bisa Menjadi PMO?

- Salah satu kunci keberhasilan pemberian TPT adalah adanya pengawas menelan obat atau PMO.
- PMO adalah seseorang yang secara sukarela membantu memastikan bahwa pasien (baik pasien TBC aktif maupun infeksi laten TBC) minum obat sesuai dengan dosis, frekuensi dan lama pemberian obat yang disarankan dokter.
- Apa syarat menjadi PMO?
  - Tinggal dekat dengan pasien dan bersedia membantu pasien dengan sukarela.
  - Seseorang yang dikenal, dipercaya dan disetujui menjadi PMO oleh pasien maupun petugas kesehatan.
  - Bersedia dilatih dan mendapat penyuluhan bersama-sama dengan pasien.
- Siapa yang bisa menjadi PMO?
  - Sebaiknya yang menjadi PMO adalah anggota keluarga atau kerabat dekat yang tinggal di sekitar rumah.
  - Bisa juga oleh petugas kesehatan, kader kesehatan, tim penggerak PKK, tokoh masyarakat dan juga tokoh agama.



Apa Itu PMO?
Siapa Saja yang Bisa Menjadi PMO?



Anggota keluarga atau kerabat dekat yang tinggal di sekitar rumah.



Bisa berasal dari petugas kesehatan, kader kesehatan, tim penggerak PKK, tokoh masyarakat dan juga tokoh agama.

Apa Tugas PMO Dalam Pemberian TPT?

- **Apa saja tugas seorang PMO?**
  - Memberikan dorongan atau dukungan moral dan mengawasi agar mau minum obat/berobat secara teratur sesuai petunjuk dokter.
  - Mengingatkan untuk kontrol dan mengambil obat sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh dokter.
  - Menemukan dan mengenali keluhan-keluhan akibat efek samping obat dan gejala-gejala TBC. Jika timbul efek samping atau gejala TBC segera melaporkannya ke Puskesmas.



Apa Tugas PMO Dalam Pemberian TPT?



Memberikan dorongan atau dukungan moral kepada pasien



Mengingatkan untuk kontrol



Mengenali keluhan-keluhan akibat efek samping obat dan gejala-gejala TBC

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

Mengapa Orang yang Minum TPT Perlu Kontrol ke Puskesmas Padahal Orang Tersebut Tidak Sakit ?

- Kontrol ke Puskesmas perlu dilakukan untuk memonitor kondisi orang yang minum TPT. Hal-hal yang akan dipantau adalah:
  - Ketaatan minum obat
  - Ada tidaknya efek samping obat
  - Ada tidaknya gejala TBC (batuk, batuk darah, demam, penurunan BB)
  - TPT dapat mencegah terjadinya TBC, dengan efektivitas 60-90%.
- Jika timbul efek samping, jangan panik dan segera pergi ke Puskesmas. Kejadian efek samping obat-obat pencegahan relatif jarang, dan biasanya segera membaik jika obat dihentikan.
- Jika timbul gejala TBC, segera pergi ke dokter. Dokter akan melakukan pemeriksaan untuk memastikan apakah orang tersebut sakit TBC atau tidak. Jika ternyata sakit TBC, TPT akan dihentikan dan diganti dengan obat anti TBC. Jika ternyata tidak sakit TBC, TPT akan dilanjutkan.



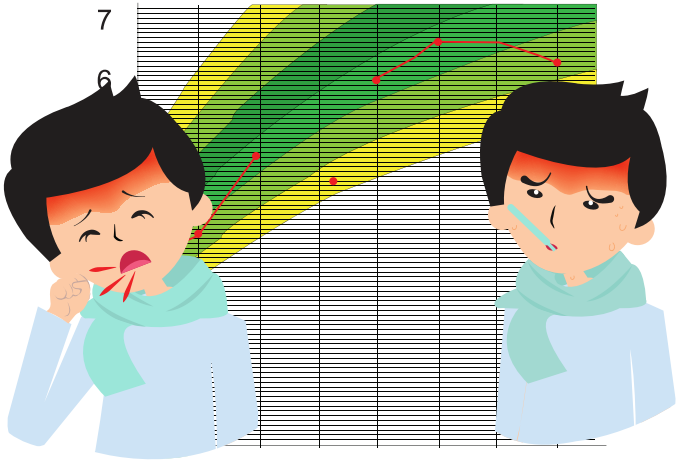
Mengapa Orang yang Minum TPT Perlu Kontrol ke Puskesmas Padahal Orang Tersebut Tidak Sakit ?



Ketaatan Minum Obat



Ada tidaknya Efek Samping Obat



Ada tidaknya gejala TBC

Apa Efek Samping Obat TPT?

Obat	Ringan	Berat
Isoniazid	• mual, muntah atau sakit perut • Nyeri sendi • Rasa terbakar, kebas atau kesemutan ditangan dan kaki • Mengantuk	• Kebingungan • Ruam kulit dengan atau tanpa gatal • Ikterik/kuning
Rifampisin dan Rifapentine	• Reaksi seperti flu: demam disertai lemas, lelah, sakit kepala, nyeri otot, takikardi atau palpitasi, berkeringat atau gejala lainnya • Gejala gangguan pencernaan seperti mual, muntah atau sakit perut • Perubahan warna cairan tubuh seperti urin, keringat atau air mata	• Syok / kehilangan kesadaran, purpura dan gagal ginjal akut (sangat jarang terjadi) • Ruam kulit dengan atau tanpa gatal • Ikterik/kuning



Segera ke menghubungi petugas kesehatan atau mengunjungi pelayanan kesehatan jika mengalami efek samping

Apa Efek Samping Obat TPT?

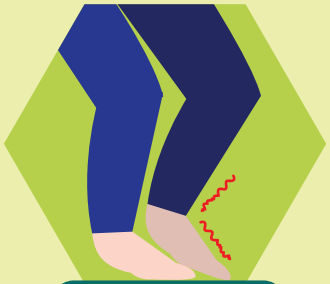
Ringan



Mual, muntah dan sakit perut



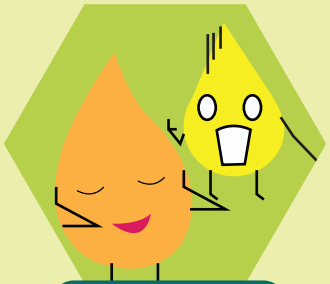
Nyeri Sendi



Terbakar, Kebas atau kesemutan



Reaksi seperti flu



Perubahan warna cairan tubuh

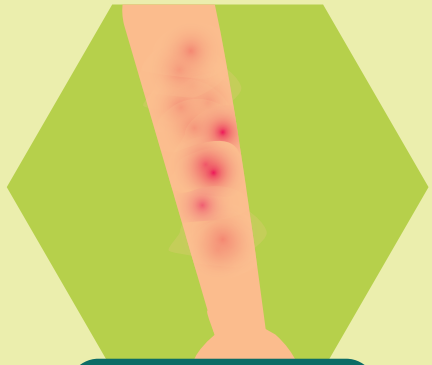


Mengantuk

Berat



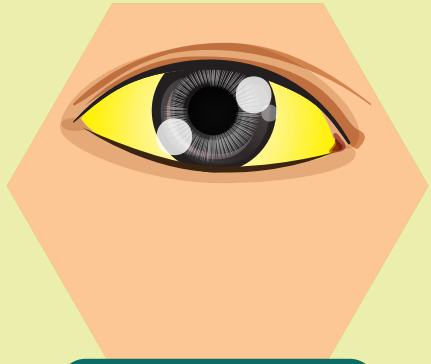
Kebingungan



Ruam Kulit



Syok



Ikterik / Kuning

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

Bagaimana jika Pasien Lupa Minum Obat TPT?

1. Paduan TPT 6H dan 3HR

Jika ternyata lupa minum obat, jangan khawatir, obat masih bisa dilanjutkan.
Yang penting segera pergi ke Puskesmas.

- Minum obat TPT dengan paduan 6H dan 3 HR :
  - Jika kurang dari 2 minggu maka harus segera melanjutkan TPT, namun di akhir masa pemberian TPT harus ditambahkan jumlah hari yang terlewat minum obat. (Misal: jika seorang anak dengan 3HR melewatkan 3 hari, lanjutkan TPT untuk durasi 3 bulan + 3 hari dari tanggal memulai)
  - Jika sudah menyelesaikan pengobatan minimal 144 dosis untuk paduan 6H dan 72 dosis untuk 3HR, maka tidak perlu mengulang minum obat TPT
  - Jika sudah berhenti pengobatan lebih dari 2 minggu dan belum mencapai 144 dosis untuk paduan 6H atau 72 dosis untuk 3HR, maka dapat melanjutkan dan menyelesaikan minum obatnya dengan perpanjangan waktu hingga 239 hari untuk 6H dan 120 hari untuk 3HR
- Kapan harus mengulang TPT 6H atau 3HR?
  - Apabila pasien tetap tidak dapat menyelesaikan minimal 144 dosis untuk paduan 6H atau 72 dosis untuk 3HR setelah diberikan perpanjangan waktu

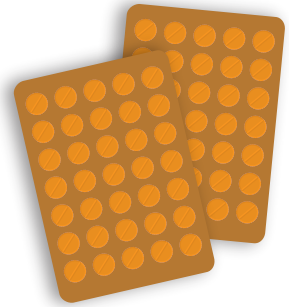


Petugas Kesehatan perlu ingat bahwa orang yang mendapatkan TPT setidaknya harus menyelesaikan minimal 80% dari rangkaian pengobatan jika tidak patuh minum obat TPT maka petugas kesehatan perlu melakukan peninjauan dan memberikan nasihat kepada kontak serumah maupun pendamping tentang pentingnya TPT dan kepatuhan pengobatan

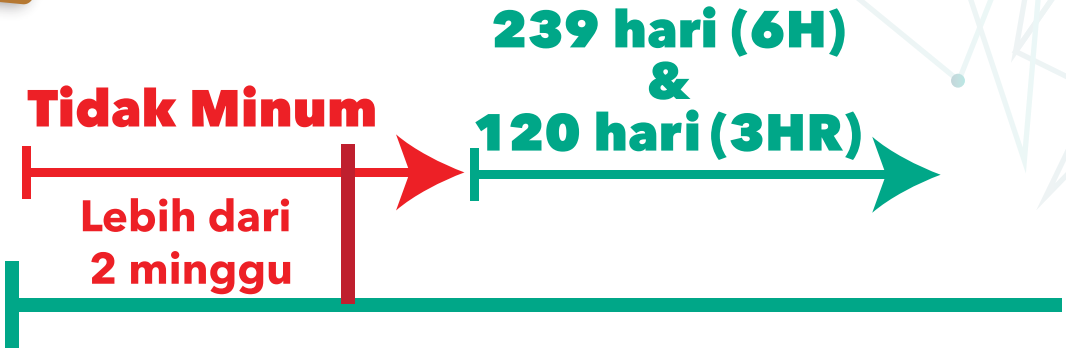
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI

Bagaimana jika Pasien Lupa Minum Obat TPT?

Minum obat TPT dengan paduan 6H dan 3 HR :







Bagaimana jika Pasien Lupa Minum Obat TPT ?

2. Paduan TPT 3HP

Jika ternyata lupa minum obat, jangan khawatir, obat masih bisa dilanjutkan.
Yang penting segera pergi ke Puskesmas.

- Minum TPT dengan paduan 3HP :
  - Jika terlewat minum obat dalam kurun waktu tidak lebih dari 3 hari dari jadwal rutin mingguan maka segeralah minum obat pada hari tersebut dan lanjutkan pengobatan sesuai dengan jadwal rutinitas minum obat
  - Jika terlewat minum obat dalam kurun waktu lebih dari 3 hari dari jadwal rutin mingguan maka:
    - Dapat melewatkan jadwal pengobatan minggu tersebut dan melanjutkan pengobatan sesuai dengan jadwal rutin minum obat dengan catatan adanya penambahan waktu sesuai dosis yang terlewat.
    - Segera minum obat pada hari tersebut dan menjadikan hari tersebut sebagai jadwal minum obat baru (misal biasa minum obat pada hari Senin dan baru ingat untuk minum obat diminggu ini pada hari Kamis, maka dapat menjadikan hari Kamis sebagai jadwal baru untuk melanjutkan sisa perawatan)
- Kapan harus mengulang TPT?
  - Apabila pasien tetap tidak dapat menyelesaikan minimal 1 dosis untuk 3HP setelah diberikan perpanjangan waktu



Petugas Kesehatan perlu ingat bahwa orang yang mendapatkan TPT setidaknya harus menyelesaikan minimal 80% dari rangkaian pengobatan jika tidak patuh minum obat TPT maka petugas kesehatan perlu melakukan peninjauan dan memberikan nasihat kepada kontak serumah maupun pendamping tentang pentingnya TPT dan kepatuhan pengobatan

Bagaimana jika Pasien Lupa Minum Obat TPT ?

Minum obat TPT dengan paduan 3 HP :

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Minggu 1	Minum ✓						
Minggu 2	Tidak Minum ✗		Minum ✓				
Minggu 3	Minum ✓						
Minggu 4	Minum ✓						
Minggu 5	Minum ✓						
Minggu 6	Minum ✓						
Minggu 7	Minum ✓						
Minggu 8	Minum ✓						
Minggu 9	Minum ✓						
Minggu 10	Minum ✓						
Minggu 11	Minum ✓						
Minggu 12	Minum ✓						
Minggu 13							

Jika terlewat tidak minum obat kurang dari 3 hari

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Minggu 1	Minum ✓						
Minggu 2	Tidak Minum ✗						
Minggu 3	Minum ✓						
Minggu 4	Minum ✓						
Minggu 5	Minum ✓						
Minggu 6	Minum ✓						
Minggu 7	Minum ✓						
Minggu 8	Minum ✓						
Minggu 9	Minum ✓						
Minggu 10	Minum ✓						
Minggu 11	Minum ✓						
Minggu 12	Minum ✓						
Minggu 13	Lanjut Minum ✓	Menggantikan hari di minggu ke-2 yang lupa minum					

Jika tidak minum obat lebih dari 3 hari alt.1

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Minggu 1	Minum ✓						
Minggu 2	Tidak Minum ✗			Minum ✓			
Minggu 3							
Minggu 4							
Minggu 5							
Minggu 6							
Minggu 7							
Minggu 8							
Minggu 9							
Minggu 10							
Minggu 11							
Minggu 12				Minum ✓			
Minggu 13							

Jadwal minum baru untuk menggantikan hari yang lupa minum

Jika tidak minum obat lebih dari 3 hari alt.2

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI